

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka acuan bagi peneliti untuk mengkaji hubungan antara variabel dalam suatu penelitian dan menjadi petunjuk untuk mencapai tujuan serta sebagai penuntun dalam seluruh proses penelitian (Riyanto, 2017). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya survei deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang datang ke wilayah kerja Puskesmas Way Urang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk data numerik terhadap rerata dua populasi independen (Sastroasmoro & Ismael, 2014):

$$n = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) s}{X1 - X2} \right]^2$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel

s : Standar deviasi kedua kelompok berdasarkan pustaka

X1–X2 : Perbedaan klinis yang diinginkan

Z α : Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan tipe I 5% $\alpha = 0,05$
tingkat kepercayaan 95% sehingga Z $\alpha = 1,96$

Z β : Nilai standar dari beta, tingkat kesalahan tipe II 10% $\beta = 0,1$
power 90% sehingga Z $\beta = 1,28$

Berdasarkan hasil penelitian Febriani (2019) didapatkan hasil S1 (Sd susu kedelai) = 9,235 dan X1 = 436,75 serta berdasarkan hasil penelitian Zakaria (2016) didapatkan hasil S2 (Sd sayur daun kelor) = 43,35 dan X2 = 231,72

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus besar sampel:

$$n = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) s}{X1 - X2} \right]^2$$

$$n = 2 \left[\frac{(1,96 + 1,28) 178,4}{205,03} \right]^2$$

$$n = 2 \left[\frac{(3,24) 170,4}{205,03} \right]^2$$

$$n = 14,5$$

$$n = 15$$

Untuk mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih tidak taat (dropout), maka penambahan subjek menggunakan rumus :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang di hitung

f = Perkiraan Proposi drop out (10%)

$$n' = \frac{15}{1 - 0,1} = 16,6$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel minimal penelitian ini adalah 16,6 maka dibulatkan menjadi 17 responden. Sehingga sampel untuk kelompok perlakuan konsumsi susu kedelai adalah 17 responden dan kelompok perlakuan konsumsi sayur daun kelor adalah 17 responden dengan jumlah sampel adalah 34 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan menentukan kriteria, dimana kriteria pemilihan terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi.

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:
 - 1) Ibu menyusui dengan usia bayi ≤ 40 hari yang tidak lancar ASI
 - 2) Bentuk puting pada kedua payudara ibu menonjol
- b. Sedangkan kriteria ekslusinya adalah :
 - 1) Ibu yang mengonsumsi obat memperlancar pengeluaran ASI
 - 2) Ibu yang memiliki puting susu lecet dan puting susu pecah
 - 3) Ibu yang memiliki kelainan anatomis pada payudara

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Way Urang yang dilakukan pada tahun 2021.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret Tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian dapat berupa: kuesioner, formulis observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan untuk menilai kelancaran ASI dengan

menggunakan kuisioner kelancaran ASI, sedangkan konsumsi susu kedelai dan sayur daun kelor akan dilakukan berdasarkan ceklist panduan.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian ini dengan memberikan nilai pada masing-masing variabel, yaitu:

a. Pengukuran variabel susu kedelai

Pengukuran variabel ini dengan cara diobservasi dengan alat ukur checklist. Dikategorikan mengkonsumsi susu kedelai apabila responden meminum susu kedelai 1 kali sehari dan diobservasi setelah 7 hari.

b. Pengukuran variabel sayur daun kelor

Pengukuran variabel ini dengan cara observasi dengan alat ukur checklist. Dikategorikan mengkonsumsi sayur daun kelor apabila responden mengkonsumsi 1 kali sehari dan diobservasi setelah 7 hari.

c. Pengukuran variabel kelancaran ASI

Pengukuran variabel kelancaran ASI dilakukan dengan menggunakan kuisioner kelancaran ASI dari indikator ibu setelah diberikan intervensi.

3. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus - November 2020
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian pada tanggal 4 Februari 2021
- 3) Menentukan jumlah populasi penelitian
- 4) Menentukan jumlah sampel penelitian
- 5) Mempersiapkan instrumen penelitian
- 6) Memperbanyak lembar observasi

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal 27 Februari 2021
- 2) Membina hubungan saling percaya pada responden
- 3) Melakukan *inform consent* dengan menjelaskan tujuan penelitian pada responden dengan bahasa yang mudah dipahami
- 4) Melakukan kunjungan rumah, menanyakan biodata, dan menetapkan kriteria inklusi atau eksklusi.
- 5) Melakukan penilaian sebelum perlakuan kepada responden sehingga menetapkan ibu mengalami pengeluaran ASI yang tidak lancar.
- 6) Membagi 2 kelompok ibu menyusui dengan pengeluaran ASI tidak lancar sehingga diperoleh jumlah sampel dengan kelompok 1 (konsumsi susu kedelai) dan kelompok 2 (konsumsi sayur daun kelor)

- 7) Saat Intervensi
 - a) Melakukan perlakuan dengan memberikan susu kedelai 200 ml yang diminum sehari 1x selama 7 hari.
 - b) Melakukan perlakuan dengan memberikan daun kelor selama 7 hari sebanyak 100 gr dengan frekuensi sehari sekali.
 - c) Melakukan observasi kelancaran ASI kembali setelah 7 hari perlakuan
 - d) Mengisi hasil kelancaran di lembar observasi.
- 8) Memproses dan mengolah data yang terkumpul

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Hal ini karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut

a. Editing

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan isian kuesioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsistensi dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan pengisian kuesioner maka kuesioner yang tidak lengkap, tidak jelas, tidak relevan atau tidak

konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data.

b. Coding

Pada tahap ini setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kode 1.A untuk kelompok susu kedelai dan kode 2.B untuk kelompok daun kelor.

c. Processing

Pada tahap ini peneliti memproses data dengan cara melakukan entri data dari masing-masing responden ke dalam program komputer. Data dimasukkan sesuai nomor responden pada kuesioner dan jawaban responden, kemudian dimasukkan ke dalam program komputer dalam bentuk angka sesuai dengan skor jawaban yang telah ditentukan.

d. Cleaning

Tahap ini merupakan tahap akhir pengolahan data. Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan, setelah dipastikan tidak ada kesalahan maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu analisis data sesuai dengan jenis data.

2. Analisis Data

Analisa data adalah sesuatu proses yang dilakukan untuk memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian. Interpretasi data mempunyai arti

penelitian dari sisi sempit, yaitu masalah penelitian akan dijawab melalui data yang diperoleh, sedangkan interpretasi data dari arti luas, yaitu mencari makna data dari hasil penelitian. Tujuan dilakukannya analisa data untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis dari hasil penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018:180).

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah proporsi kelancaran ASI setelah pemberian konsumsi susu kedelai dan sayur daun kelor di wilayah kerja Puskesmas Way Urang dengan menggunakan bantuan aplikasi software computer (SPSS).